



Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : IX (Sembilan)
Ustadz / Ustadzah : Masruroh, S.Sos

Hari, Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Sifat : Tutup buku

Bacalah artikel berikut secara seksama untuk menjawab soal no 1-5
Bersatu Melawan Corona

Mar 30, 2020

Saudara-saudaraku sebangsa dan setanah air

Apa Kabar? Semoga kalian tetap sehat dan terjaga di rumah kalian

Ini hari ke-26 sejak Presiden mengumumkan pasien pertama terinfeksi virus Corona dan hari ini sudah diatas 1000 orang yang terinfeksi di Indonesia

Saya sampaikan Duka cita yang sedalam-dalamnya bagi keluarga yang kehilangan mereka yang dicintai.

Agama saya mengajarkan bahwa mereka yang kehilangan nyawanya dalam situasi seperti ini adalah mati syahid dan Surga adalah ganjarannya. Semoga semua diterima di sisi terindah Yang Maha Kuasa.

Yang pertama, terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para petugas kesehatan yang sedang berjibaku di Puskesmas dan berbagai Rumah Sakit.

Apa yang sudah saya lakukan tidak sebanding dengan yang sedang kalian perjuangkan. Saya tidak punya cukup kata untuk ungkapkan apresiasi saya, kalian semua pahlawan bangsa!

Untuk para pemuka agama yang turun langsung memastikan semua warga mengikuti aturan Pemerintah untuk tetap di rumah, terima kasih banyak, semoga tidak pernah bosan untuk terus mendoakan dan terus berupaya mengingatkan kami semua.

Bagi teman-teman yang biasanya sholat Jumat di mesjid, yang biasanya beribadah di gereja pada hari minggu, Yang biasa ke pura dan vihara terima kasih sudah berkenan beribadah di rumah In sya Allah, kita bisa melalui ini semua bersama dan segera kita bisa beribadah lagi secara normal.

Untuk para pengusaha, aktivis, donatur, komunitas dan dermawan yang terus bergerak membantu para petugas kesehatan dan mereka yang secara ekonomi terdampak terima kasih banyak, dukungan kalian sangat berarti bagi kami! Mari kita bahu-membahu membantu saudara kita, salah satunya dengan ikut berdonasi di kitabisa. kalau 10 juta orang mau menyumbang 5.000 rupiah saja, sudah terkumpul 50 Miliar, sangat berarti untuk menanggulangi wabah ini. Ini saatnya kita untuk bersatu melawan Corona gotong royong, saling bantu dan berikan solusi, kita jaga Indonesia dari rumah,

Mungkin virus ini membuat bosan, tapi ingat, jangan pernah bosan mencintai Indonesia.

Salam, Erick Thohir

Sumber : <https://iblindonesia.com>

1. Berikan tanda Setuju dan Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini!

NO	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
A	Di masa Pandemi Covid-19 masyarakat kini dipaksa untuk sebisa mungkin tak meninggalkan rumah, berharap agar tak lagi bertambah korban di indonesia.		
B	Kegiatan masyarakat sangat dibatasi. Kerja, sekolah dan aktivitas banyak dilakukan dari rumah.		
C	Dengan keberadaan kita dirumah berkumpul bersama keluarga, saling menyayangi, saling menjaga dan peduli terhadap kesehatan.		
D	Kita bersatu dalam melawan virus covid -19 dengan berunjuk rasa agar pemerintah memiliki solusi yang solutif untuk menangani penyakit ini.		
E	Ekonomi akan berhenti saat kita berada dirumah, maka kita harus menerima bantuan dari pemerintah		

2. Artikel di atas adalah contoh bentuk norma _____

3. Berikan 3 contoh bentuk kegiatan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan norma agama !

a. _____

b. _____

c. _____

4. Pada masa pandemi seperti saat ini, tentukan 3 upaya yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penularan virus covid-19?

a. _____

b. _____

c. _____

5. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mendeteksi semakin banyak Covid-19 akibat varian Omicron siluman atau subvarian BA.2. Pandemi covid-19 ini, termasuk ... bagi ketahanan nasional Indonesia.
A. Ancaman militer. B. Ancaman non militer. C. Hambatan. D. Tantangan

Bacalah artikel berikut untuk menjawab soal no 6-10

5 Etika dan Tata Krama Menyampaikan Pendapat pada Orang Lain

Diskusi dengan orang lain merupakan sebuah hal yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk mengambil keputusan bersama. Namun, tak jarang perbedaan pendapat pun kerap kali ditemukan dalam sebuah diskusi. Perbedaan pendapat tersebut merupakan hal yang wajar dan lumrah terjadi pada setiap orang. Dari situlah, manusia belajar untuk bisa bermusyawarah hingga mencapai kemufakatan.

Ulasan etika dan tata krama saat menyampaikan pendapat seperti berikut :

1. Sampaikan pendapat Anda dengan cara yang sopan

Saat ingin mengungkapkan pendapat, sampaikan dengan kata-kata yang sopan dan santun. Tidak dengan kata-kata yang kasar yang disertai dengan makian sehingga akan menyakiti orang lain.

2. Ketahui kapasitas pengetahuan Anda

Sebelum menyampaikan pendapat, pastikan Anda tahu kapasitas dan pemahaman yang cukup tentang tema pendapat yang akan disampaikan. Hal ini untuk menghindari terjadinya perdebatan yang tidak sesuai dengan topik dan menimbulkan konflik.

3. Memiliki dasar argumen yang kuat dan jelas

Sebaiknya Anda memiliki dasar argumen yang kuat dan jelas ketika menyampaikan pendapat. Lebih baik lagi jika Anda pun memiliki beberapa data dan fakta yang menunjang pendapat untuk disampaikan.

4. Tidak memotong pembicaraan lawan bicara

Biarkan lawan bicara menyampaikan pendapatnya hingga selesai dan jelas, lalu tanggapi pendapatnya setelah dipersilakan untuk bicara.

5. Tidak menyerang pribadi lawan bicara

Sebaiknya tidak menyerang pribadi lawan bicara Anda apabila tidak setuju dengan pendapat orang lain. Apalagi jika tidak berhubungan dengan topik diskusi.

Sumber Liputan 6: Selasa (9/5/2017)

6. Berikan tanda Setuju dan Tidak Setuju pada pernyataan dibawah ini!

NO	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
A	Saat ingin mengungkapkan pendapat, sampaikan dengan kata-kata yang sopan dan santun. Tidak dengan kata-kata yang kasar yang disertai dengan makian sehingga akan menyakiti orang lain.		
B	Perbedaan pendapat semestinya tidak perlu terjadi karena kita saling menghormati pendapat orang lain.		
C	Sebaiknya Anda memiliki dasar argumen yang kuat dan jelas ketika menyampaikan pendapat, disertai beberapa data dan fakta yang menunjang pendapat untuk disampaikan		
D	Apabila lawan bicara menyampaikan pendapat yang tidak sesuai topik musyawarah, lebih baik langsung dipotong dan segera kita luruskan.		
E	Musyawarah adalah alat yang baik bagi kita untuk mengendalikan emosi dan ego.		

7. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama adalah inti dari kehidupan demokrasi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan butir pengamalan sila ke...Pancasila
A. Satu B. Dua C. Tiga D. Empat

8. Dalam kehidupan di pondok, sudah seringkali kalian mengikuti musyawarah. Berikan minimal 3 tujuan diadakan musyawarah.

A. _____

B. _____

C. _____

9. Apabila dalam musyawarah belum memperoleh keputusan yang mufakat, maka perlu dilaksanakan

10. Mirna adalah tergolong anak yang keras kepala, saat dalam musyawarah usulnya tidak diterima, dia langsung emosi dengan marah-marah dan keluar dari kegiatan musyawarah. Sebagai sahabat Mirna, yang sebaiknya kamu lakukan adalah... (**pilihan lebih dari satu**)

A. Mengikuti langkah Mirna dengan keluar dari musyawarah untuk menjaga rasa setia kawan.

B. Minta ijin kepada pemimpin musyawarah untuk menyusul Mirna dan berusaha meng_____

- C. Tetap mengikuti musyawarah, dan setelah musyawarah mengingatkan Mirna untuk tidak mengulangi lagi.
- D. Berusaha meyakinkan kepada anggota musyawarah bahwasanya usulan Mirna adalah usulan yang baik.
- E. Mencoba memahami usul Mirna dan meminta maaf kepada anggota musyawarah tentang kesalahpahaman yang terjadi dan tetap mengikuti musyawarah dengan tertib.

Perhatikan lirik lagu berikut untuk menjawab soal no 11-15.

Bangkit Nusantara, nusantara bangkit.
Bangkt nusantara, nusantara bangkit.
Bangkit sadarnya bangkit aksinya bangkit bangsa kita
Bangsa kita Bhinneka.

Bangkit Nusantara, nusantara bangkit.
Bangkit Nusantara, nusantara bangkit.
Bergerak beraksi wujudkan peduli
Guyub rukunnya tuk beraksi
Aksi peduli di bumi pertiwi

Kepakkan sayap sang Garuda
Garuda Pancasila Bhinneka
Kearifan Jaga Persatuannya
Sehatkan Tanah-Nta, Makmurkan Bumi-Nya

11. Judul lagu diatas adalah ...karangan
 - A. Bangkit Nusantara : Bpk Kyai Tanjung
 - B. Nusantara Bangkt ; Bpk Kyai Tanjung
 - C. Bangkit Sadarnya : Mbah Kyai Munawar
 - D. Kebangkitan bangsa ; Mbah Kyai Munawar.
12. Isilah kelanjutan lirik lagu berikut ini dengan tepat .
 - A. Bangun.....kepada sesama
 - C. Bhinneka yang kaya.....
 - D. Kaya dikaya di laut
 - E. Satukanhidup
 - F.bersama
13. Lirik lagu di atas mengandung banyak nilai karakter. Pasangkanlah beberapa karakter yang ada dengan definisi yang terkandung dalam karakter tersebut !

Karakter	Definisi karakter
1. Kebangkitan ☐	a. Melaksanakan sesuatu yang sudah dipahami secara sungguh-sungguh
	b. Melaksanakan kegiatan/perintah dengan keterpaksaan
	c. bangun/pindah dari posisi awal
2. Kesadaran ☐	d. sikap menghormati dan mendukung dengan ikut melakukan dan membantu
3. Pemahaman ☐	e. Memahami suatu definisi, kegiatan, teori, atau perintah
	f. kemampuan yang dimiliki setiap orang.
4. Peduli ☐	g. bekerjasama dalam menyelesaikan masalah

14. Pada lirik lagu “sehatkan-tanah nya, makmurkan bumi-Nya”. Jelaskan makna lirik lagu tersebut
15. Pada saat mengikuti Ujian Sekolah Praktik melalui Kegiatan Budidaya dan Pemberdayaan (KBP), kalian dilatih untuk berbudidaya tanaman di lahan sela pondok. Ceritakan singkat pengalaman dan partisipasimu dalam kegiatan pemberdayaan tersebut (minimal 5 baris)

Bacalah artikel berikut untuk menjawab soal no 16-20.

Rokok Gerbang Narkoba

Oleh [Humas BNN](#)

Rokok adalah pintu gerbang bagi narkoba. Ya, di tengah maraknya kampanye anti-narkoba di masyarakat, ternyata tidak banyak yang menyadari hal ini. Merokok kini tidak lagi merupakan masalah kesehatan melulu, tetapi sudah memiliki

kompleksitas tersendiri. Di dalam pengertian Narkoba termuat 3 kelompok zat aktif yaitu Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Rokok bersama dengan alkohol termasuk ke dalam kelompok yang terakhir. Nikotin yang merupakan salah satu komponen dari rokok merupakan zat psikotropika stimulan. Jadi sesungguhnya rokok itu adalah narkoba juga. Oleh karena itu, rokok pun memiliki sifat-sifat utama layaknya narkoba lain yaitu habituasi, adiksi dan toleransi. Habituasi adalah suatu perasaan rindu, terus menerus melintas di pikiran untuk menggunakan zat, sehingga seseorang akan terus berkeinginan menggunakan zat tersebut saat berkumpul dengan sesama teman pemakai. Sedangkan adiksi merupakan dorongan kompulsif untuk menggunakan suatu zat disertai tanda-tanda ketergantungan. Ketergantungan itu sendiri dapat berupa ketergantungan psikis (*psychological dependence*) maupun ketergantungan fisiologis (*physiological dependence*). Ketergantungan psikis merupakan kompulsi penggunaan zat untuk memenuhi kebutuhan psikologis, seperti untuk menghadapi stress. Sedangkan ketergantungan fisiologis berarti proses perubahan fungsional tubuh sedemikian rupa dikarenakan paparan rutin terhadap zat. Toleransi adalah contoh bentuk ketergantungan fisiologis, yaitu seiring bertambahnya waktu penggunaan maka pemakaian zat berikutnya diperlukan dosis yang lebih besar dari sebelumnya untuk mencapai efek kenikmatan yang sama. Toleransi inilah yang akan membuat seorang perokok, dan pemakai narkoba lainnya, terus menambah jumlah batang rokok yang dihisapnya dari waktu ke waktu. Rokok merupakan narkoba termurah dan dijual bebas. Dengan selembar uang Rp 1.000,00 seseorang sudah mampu mendapatkan sebatang rokok yang mengandung 4.000 macam zat kimia. Tidak ada satupun produk farmasi yang berisikan 4.000 macam zat kimia dapat dibeli dengan harga sedemikian murah. Oleh karena itu, siapapun mudah memperoleh sebatang rokok, dari mereka yang usia tua maupun anak sekolah dasar. Selain itu rokok juga memberikan kenikmatan, walaupun sementara, dan hal ini lah yang menjadi magnet bagi pribadi-pribadi labil yang tidak puas akan kenyataan hidup ini atau bagi para remaja sebagai teman setia saat kumpul-kumpul.

Sumber : [https://bnn.go.id/rokok-gerbang-narkoba/diakses 6 Mei 2013](https://bnn.go.id/rokok-gerbang-narkoba/diakses%206%20Mei%202013)

16. Rokok memiliki sifat-sifat utama layaknya narkoba lain yaitu habituasi, adiksi dan toleransi. Habituasi adalah ...

- A. Suatu perasaan rindu, terus menerus melintas di pikiran untuk menggunakan zat, sehingga seseorang akan terus berkeinginan menggunakan zat tersebut saat berkumpul dengan sesama teman pemakai.
- B. Dorongan kompulsif untuk menggunakan suatu zat disertai tanda-tanda ketergantungan.
- C. Contoh bentuk ketergantungan fisiologis, yaitu seiring bertambahnya waktu penggunaan maka pemakaian zat berikutnya diperlukan dosis yang lebih besar dari sebelumnya untuk mencapai efek kenikmatan yang sama.
- D. Merupakan kompulsi penggunaan zat untuk memenuhi kebutuhan psikologis, seperti untuk menghadapi stress.

17. Dengan selembar uang Rp 1.000,00 seseorang sudah mampu mendapatkan sebatang rokok yang mengandung 4.000 macam zat kimia. Apabila Deni menyisihkan Rp 2.000,00 dari uang sakunya untuk membeli rokok, maka selama 1 bulan (30 hari), berapa macam zat kimia yang masuk dalam tubuh Sony? (Uraikan hitungan secara jelas)

18. Kaidah Kepondokan adalah sebuah pedoman kaidah yang ditetapkan POMOSDA untuk mengatur santrinya supaya mempunyai adab dan akhlak, sehingga berharap menjadi santri yang berkarakter. Sehingga merokok menjadi **salah satu aturan yang dilarang bagi santri SMP-SMA**.

Alasan yang tepat dan mendasari larangan merokok bagi santri adalah :

No	Alasan yang mendasar	B	S
A	Santri SMP-SMA adalah usia sekolah yang berkewajiban belajar hal-hal positif, merokok tidak tepat diusia sekolah.		
B	Merokok mengganggu pertumbuhan dan perkembangan remaja.		
C	Semua orang tua memperbolehkan anaknya usia SMP-SMA untuk merokok.		
D	Santri dapat merokok karena dapat menyisihkan uang saku yang diberikan orang tua.		
E	Secara normatif (pandangan secara umum), merokok di usia SMP-SMA kurang etis di kalangan masyarakat.		
F	Fredy adalah santri yang tidak merokok, dan untuk menambah uang sakunya, Fredy boleh berjualan rokok.		

19. Mewujudkan semangat dan komitmen kebangsaan dalam kehidupan bagi generasi penerus bangsa adalah sebuah keharusan yang perlu diupayakan terus menerus. Dimulai dari hal kecil dengan patuh kepada aturan sekolah, yakni menjalankan Kaidah Kepondokan terkait larangan merokok bagi santri. Hubungkanlah hal positif santri tidak merokok dengan aplikasi nilai-nilai Pancasila dengan menarik garis yang sesuai.

Penerapan Sila	
a. Ketuhanan Yang Maha Esa	•
b. Kemanusiaan yang adil dan beradab	•
c. Persatuan Indonesia	•

Contoh perilaku	
a. Dengan tidak merokok berarti menghemat pengeluaran yang artinya kita hidup hemat.	
b. Dengan tidak merokok, hubungan kita dengan teman, ustad/orang tua, sekolah terjalin dengan baik, sehingga kehidupan terasa harmonis	
d. Dengan tidak merokok, berarti mematuhi perintah orang tua, dan menjadi anak shaleh/sholehah	

c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

c. Dengan tidak merokok, kita menyayangi diri kita dengan menjaga kesehatan, menyayangi orang lain (teman) dengan menjaga kesehatan bersama, dan menyayangi nama baik pondok.

20. Tata urutan peraturan perundang-undangan mengandung makna bahwa peraturan perundang-undangan yang berlaku memiliki hierarki atau tingkatan. Peraturan yang satu memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan dengan peraturan yang lain.

Urutkanlah secara benar Tata Urutan perundang-undangan berikut ini:

Urutan ke	Urutan yang benar	Macam Peraturan - perundangan
1		Peraturan Pemerintah
2		Undang-Undang atau Perpu
3		Ketetapan MPR
4		Perda Provinsi
5		Perda Kabupaten/Kota
6		UUD NRI 1945
7		Peraturan Presiden